



Penggunaan *Financial Technology* Aplikasi Kasir Pintar Pro Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (Studi Kasus pada Toko BMA Baju Murah Anak)

Cicy Isna Adelia^{1*}, Sampir Andreas Sukoco²

1,2 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2827>

*Correspondence: Cicy Isna Adelia

Email: cicyisnaadl7@gmail.com

Received: 09-05-2025

Accepted: 18-06-2025

Published: 27-07-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: *Financial Technology* dinilai dapat membantu para pelaku usaha dengan cara mempermudah pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Financial Technology* berbasis aplikasi Kasir Pintar Pro pada Toko BMA Baju Murah Anak dengan menggunakan pendekatan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini menitikberatkan pada lima komponen utama, yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Intention to Use*, dan *Usage Behaviour*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tipe penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan para informan, observasi secara partisipatif moderat, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi Kasir Pintar Pro dinilai cukup membantu dalam pencatatan transaksi dan manajemen keuangan, namun masih terdapat kendala dalam hal efektivitas dan efisiensi penggunaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap aplikasi masih perlu ditingkatkan melalui edukasi digital, peningkatan fitur aplikasi, serta pendampingan teknis agar manfaat *Fintech* dapat dirasakan secara maksimal oleh pelaku UMKM.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Kasir Pintar Pro, *Technology Acceptance Model*,

UMKM

Abstract: *Financial Technology* is considered to be able to help business actors by simplifying work to be more effective and efficient, especially in terms of financial management. This study aims to analyze the use of *Financial Technology* based on the Kasir Pintar Pro application at the BMA Children's Cheap Clothing Store using the *Technology Acceptance Model* (TAM) theoretical approach. This model emphasizes five main components, namely *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Intention to Use*, and *Usage Behavior*. This study uses a descriptive qualitative method with a descriptive research type. Data were obtained through semi-structured interviews with informants, moderate participatory observation, and documentation. The results show that the Kasir Pintar Pro application is considered quite helpful in recording transactions and financial management, but there are still obstacles in terms of effectiveness and efficiency of use. These findings indicate that acceptance of the application still needs to be improved through digital education, application feature enhancements, and technical assistance so that the benefits of *Fintech* can be maximized by MSMEs.

Keywords: *Financial Technology*, Smart Cashier Pro, *Technology Acceptance Model*, MSMEs

Pendahuluan

Perkembangan *Financial Technology* ditandai dengan pertumbuhan pesat pelaku fintech dan peningkatan transaksi digital oleh UMKM. Data Bank Indonesia mencatat bahwa: Transaksi QRIS meningkat 226% dengan 50,5 juta pengguna dan 32,7 juta merchant hingga Mei 2024 — di mana 92% merchant adalah UMKM, Penyaluran pembiayaan *fintech* ke UMKM mencapai Rp37,9 triliun (33,6% dari total pinjaman fintech nasional) hingga

pertengahan 2024, UMKM digital naik drastis: dari 12 juta UMKM (2020) menjadi 27 juta UMKM (2023) yang mulai menggunakan teknologi keuangan berbasis aplikasi (Sumber: OJK, Bank Indonesia 2024).

Fintech dinilai dapat membantu para pelaku usaha dengan cara mempermudah pembayaran *online*, memberikan akses ke modal usaha, mengelola keuangan yang lebih efektif, menyediakan solusi pembiayaan alternatif seperti *peer-to-peer lending* dan *crowdfunding* yang lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan pinjaman bank tradisional serta memberikan analisis bisnis yang lebih baik. Menurut data Chui et al., (2022), adopsi *fintech* dapat meningkatkan produktivitas UMKM sebesar 30-40% dan mempercepat pencapaian profitabilitas dibandingkan metode konvensional. Hal ini menandakan bahwa hampir semua sektor bisnis, dari skala mikro hingga korporasi besar, telah menjadikan teknologi keuangan sebagai bagian integral dalam strategi bisnis mereka. Berkembangnya *Fintech* yang cepat mengharuskan perubahan di bidang akuntansi, yang memiliki pengaruh pada teknologi sistem akuntansi terbaru.

Menurut Ramadhani & Trisnaningsih (2022), transisi dari sistem yang dioperasikan secara manual ke sistem berbasis komputer memiliki pengaruh yang signifikan pada pemrosesan data terutama pada bagian keuangan. Organisasi dan badan usaha memperoleh manfaat dari berbagai program akuntansi yang dirancang oleh para ahli karena dapat menangani aktivitas transaksi keuangan dalam bisnis mereka. Saat ini, program akuntansi dapat diakses oleh seluruh kalangan tidak hanya badan usaha saja. Program akuntansi berkembang menjadi aplikasi keuangan yang mudah didapatkan secara *online* melalui *smartphone*. Hal tersebut sangat membantu para pemilik usaha dengan skala kecil dan menengah yang masih merintis usaha mereka, karena pemilik usaha membutuhkan program akuntansi yang efektif untuk digunakan dengan biaya seminimal mungkin (Widyastuti (2017).

Kemajuan teknologi keuangan dalam hal ini *Fintech*, telah membuat pembukuan, pencatatan keuangan perusahaan, dan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM menjadi sangat sederhana, efektif, dan efisien. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan efektivitas bisnis melalui laporan keuangan adalah dengan menggunakan sistem pencatatan keuangan aplikasi kasir, yang dapat mempermudah proses pendokumentasian transaksi keuangan. Berbagai fitur yang ada di setiap program keuangan *online* memudahkan penggunaannya untuk mencatat, memasukkan, dan mengubah data ke dalam berbagai jenis laporan keuangan (Fitriani, 2021). Pemilik usaha menjalankan perusahaannya untuk mendapatkan keuntungan, untuk itu kegiatan penjualan harus dilakukan agar bisnis dapat terus beroperasi. Aplikasi kasir diperlukan untuk memastikan bahwa penjualan terorganisir dan dicatat secara akurat.

Aplikasi Kasir Pintar Pro merupakan salah satu aplikasi pencatatan keuangan bisnis pada *smartphone* yang dapat diunduh secara gratis di *Google Playstore*. Aplikasi Kasir Pintar Pro dapat dengan mudah mencatat inventaris, penjualan, dan margin keuntungan (Kartika Dewi et al., n.d.). Aplikasi *Point of Sale* (POS) atau yang sering disebut juga sebagai aplikasi kasir pintar menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Efektivitas berarti aplikasi berhasil mencapai tujuan utama

pengguna dalam menjalankan dan mengelola bisnis secara lebih terstruktur dan profesional. Sedangkan efisiensi berarti aplikasi mampu menghemat sumber daya (waktu, biaya, dan tenaga) serta memberikan manfaat dalam operasional bisnis harian (Gusmiarti, 2024).

Terdapat dua komponen utama yang diyakini berperan besar dalam membentuk penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* mengacu pada sejauh mana individu merasakan bahwa penggunaan teknologi tertentu akan membawa manfaat nyata, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas yang dijalankannya (Davis 1986). Sementara itu, *perceived ease of use* merujuk pada persepsi individu mengenai tingkat kemudahan dalam mempelajari, mengakses, serta mengoperasikan teknologi tersebut tanpa menghadapi hambatan berarti.

Kedua persepsi ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dalam memengaruhi perilaku pengguna apakah mereka merasa nyaman, terbantu, atau bahkan termotivasi untuk menggunakan teknologi tersebut. Perilaku inilah yang kemudian berkembang menjadi niat atau keinginan untuk menggunakan sebuah teknologi. Dengan kata lain, TAM memberikan pemahaman menyeluruh tentang proses psikologis dan perilaku yang mendasari keputusan pengguna dalam menerima atau menolak suatu inovasi teknologi.

Toko BMA Baju Murah Anak adalah usaha yang bergerak di bidang perlengkapan bayi dan anak. Abon MPASI dan legging anak adalah beberapa item yang ditawarkan di Toko BMA Baju Murah Anak, yang sebagian besar dibuat dan dikembangkan oleh toko tersebut. Toko BMA Baju Murah Anak berspesialisasi pada penjualan *online* di *marketplace* Shopee sejak tahun 2016. Hingga saat ini, Toko BMA Baju Murah Anak memiliki pengikut di Shopee sebanyak 27 ribu pengikut. Dengan barang yang ditawarkan merupakan barang yang diproduksi dan dikemas sendiri, Toko BMA Baju Murah Anak memiliki beberapa keunggulan. Pertama, karena pelanggan dapat membeli dan memesan barang berdasarkan model yang mereka pilih pada saat toko melakukan *live streaming* di *marketplace* Shopee. Keunggulan lainnya adalah pelanggan dapat melakukan pemesanan massal untuk produk yang sama dengan ukuran yang sama. Seperti memesan abon MPASI atau pembersih porselen dalam jumlah besar.

Berdasarkan temuan awal, Toko BMA Baju Murah Anak memiliki permasalahan yang muncul saat menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Pro, yaitu ketika koneksi internet tidak stabil atau bahkan terputus. Dalam kondisi seperti ini, aplikasi Kasir Pintar Pro menjadi tidak dapat digunakan secara efektif, karena sistem tidak dapat menyimpan data yang telah di-input secara otomatis ke dalam *database* atau *cloud storage*. Akibatnya, informasi transaksi yang sudah dimasukkan berisiko tidak akurat atau tidak tercatat sama sekali. Selain itu, kerap kali aplikasi menunjukkan adanya *lag* atau keterlambatan sistem ketika aplikasi dijalankan. Hal tersebut mengganggu kelancaran proses transaksi, terutama di saat toko sedang ramai pembeli atau saat pesanan *overload*.

Tidak hanya itu, aplikasi masih dinilai kurang efisien bagi BMA Baju Murah Anak. Pemilik BMA masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, karena pemilik masih

mebutuhkan bukti fisik secara tertulis. Dari permasalahan tersebut menunjukkan adanya pertentangan antara *Fintech* seperti yang dikemukakan oleh (Yahya, 2023) dengan *Fintech* pada objek penelitian, yang menjadikan aplikasi kurang efektif dan efisien dalam mencatat transaksi keuangan.

Financial Technology dinilai efektif karena dapat memudahkan para penggunanya dan dinilai efisien karena memberikan manfaat bagi suatu bisnis dalam melakukan pekerjaannya, tetapi pada temuan ini justru menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh pengguna, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan Toko BMA Baju Murah Anak. Oleh karena itu, perlu dikaji ulang tentang penggunaan aplikasi Kasir Pintar Pro tersebut dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM menekankan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu sangat dipengaruhi oleh dua komponen utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Melalui pendekatan ini, dapat dianalisis sejauh mana pemilik dan karyawan Toko BMA Baju Murah Anak menilai bahwa aplikasi Kasir Pintar Pro benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan toko serta sejauh mana aplikasi tersebut mudah digunakan tanpa menimbulkan hambatan teknis.

Teori TAM juga dapat menunjukkan *usage behaviour* (perilaku pengguna) dan *intention to use* (keinginan untuk tetap menggunakan) oleh pemilik dan karyawan Toko BMA Baju Murah Anak terhadap aplikasi Kasir Pintar Pro. Dengan menganalisis kedua aspek ini, dapat dipahami sejauh mana pengguna bersedia untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam jangka panjang, meskipun terdapat kendala teknis atau keterbatasan fitur. Jika persepsi terhadap kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan dirasa rendah, maka kemungkinan besar keinginan untuk terus menggunakan aplikasi juga akan menurun, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas dan efisiensi teknologi keuangan dalam operasional toko. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di atas penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “Penggunaan *Financial Technology* Aplikasi Kasir Pintar Pro Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (Studi Kasus Pada Toko BMA Baju Murah Anak)”.

Metodologi

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena dapat menjelaskan fenomena atau situasi tentang penggunaan *financial technology* aplikasi kasir pintar pro pada toko BMA Baju Murah Anak. (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dalam proses pengerjaannya. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendalam dari para informan toko BMA Baju Murah Anak. Sedangkan data sekunder adalah data tidak langsung atau melalui perantara yang berupa artikel jurnal, buku, dan laporan keuangan toko BMA Baju Murah Anak.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Informan yang telah ditetapkan dari penelitian ini adalah 3 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data lapangan dengan menggunakan *Interactive Model* (Miles

et al., 2014), dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas dan data sampai ke tahap jenuh sehingga peneliti tidak dapat menggali informasi lagi.

Hasil dan Pembahasan

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan berarti sejauh mana teknologi memudahkan penggunaannya dalam mengatur operasional usahanya. Dengan kata lain, persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi seseorang mengenai teknologi tertentu yang dapat dipahami, mudah digunakan, dan membantu penggunaannya menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan teknologi tersebut. Persepsi ini membantu penelitian mengenai seberapa mudah teknologi yang digunakan dalam hal ini aplikasi kasir pintar pro, bagaimana cara kerja teknologi yang dapat dipahami, dan fitur-fitur yang membantu mengatur keuangan perusahaan.

Mengenai persepsi kemudahan penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Pro pada Toko BMA Baju Murah Anak menunjukkan beberapa poin penting mengenai cara kerja Aplikasi Kasir Pintar Pro yang cukup mudah dipahami, fitur-fitur antar muka yang mudah digunakan meskipun ada beberapa fitur yang kurang maksimal seperti pencarian nama *customer* yang tidak tersedia, serta kekurangan dan kelebihan Aplikasi Kasir Pintar Pro saat digunakan dalam mengatur keuangan Toko BMA Baju Murah Anak. Hal ini diketahui dengan cara melakukan wawancara yang mendalam kepada pemilik Toko BMA Baju Murah Anak, dan kedua karyawan Toko BMA Baju Murah Anak.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa fitur yang digunakan memudahkan penggunaannya, dimulai dari transaksi penjualan, fitur diskon, omset penjualan, hingga margin keuntungan. Fitur-fitur di luar manajemen keuangan juga tersedia seperti manajemen stok dan pembelian, namun ada beberapa fitur yang tidak digunakan oleh BMA Baju Murah Anak. Hal ini dikarenakan *output* yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan BMA Baju Murah Anak, fiturnya pun kurang lengkap untuk sejenis aplikasi pencatatan keuangan. Kelemahan dari aplikasi Kasir Pintar Pro terkait penggunaannya. Sebagian fitur memang tidak dirancang untuk transaksi dari platform *online*, sehingga ketika pengguna yang memiliki platform *online* memakai aplikasi ini, maka akan menemukan kelemahan terkait penggunaannya. Hal ini masih bisa diatasi meskipun memakan waktu sedikit lama.

2. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan berarti sejauh mana teknologi memiliki manfaat yang signifikan dan dapat meningkatkan kinerja usaha penggunaannya. Persepsi kebermanfaatan, mengacu pada fungsionalitas teknis dan sejauh mana teknologi dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya atau mengatasi masalah yang dihadapi. Misalnya, pengguna akan menganggap program perangkat lunak yang

menyederhanakan tugas-tugas administratif lebih bermanfaat jika program tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan menghemat waktu. Dengan kata lain, pengguna akan lebih cenderung mengadopsi dan menggunakan teknologi jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut bermanfaat.

Hasil wawancara mengenai kebermanfaatan Aplikasi Kasir Pintar Pro pada Toko BMA Baju Murah Anak menunjukkan beberapa poin penting mengenai peningkatan akurasi pencatatan keuangan, efisiensi waktu mulai dari proses transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, serta pelacakan transaksi keuangan dan penjualan. Hal tersebut menunjukkan aplikasi Kasir Pintar Pro memiliki manfaat yang positif untuk penggunaannya.

3. Sikap Terhadap Penggunaan

Sikap terhadap penggunaan adalah sikap seseorang saat menggunakan teknologi, bisa berupa sikap positif maupun negatif, sebagai akibat dari seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Sikap dalam menggunakan teknologi menentukan kepuasan pengguna dalam menggunakan teknologi. Dalam sebuah bisnis, sikap dalam menggunakan teknologi sangat penting karena mengacu pada efisiensi pemakaian teknologi itu sendiri. Jika pengguna merasa tidak terbantu dengan teknologi yang diadopsi dan sikap terhadap penggunaan mengarah ke negatif karena tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan, maka operasional akan terganggu dan mau tak mau pengguna beralih ke teknologi lain yang sejenis.

Toko BMA Baju Murah juga tentunya memerhatikan sikap mereka dalam penggunaan teknologi pencatatan keuangan aplikasi Kasir Pintar Pro. Penggunaan aplikasi Kasir Pintar Pro diterima secara positif oleh para informan BMA Baju Murah Anak. Tampilan antarmuka aplikasi Kasir Pintar Pro yang simpel dan intuitif membuat penggunaannya merasa puas dan terbantu, meningkatkan efisiensi serta akurat dalam menjalankan tugasnya

4. Niat untuk Menggunakan

Niat dalam menggunakan teknologi merupakan niat, keinginan, atau kesiapan pengguna dalam menggunakan teknologi tertentu. Niat dalam menggunakan teknologi ini mencerminkan tingkat kecenderungan atau kemauan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi. Jika seseorang memiliki niat yang kuat untuk menggunakan teknologi, kemungkinan besar mereka akan benar-benar menggunakannya. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki niat yang positif terhadap suatu teknologi, kemungkinan besar mereka akan termotivasi untuk mempelajari, menggunakan, dan bahkan merekomendasikan kepada orang lain.

Berdasarkan aspek *Intention to Use* dari hasil wawancara, informan BMA Baju Murah Anak menyatakan ketertarikannya untuk terus memanfaatkan aplikasi Kasir Pintar Pro. Karena aplikasi Kasir Pintar Pro membuat pengelolaan transaksi sehari-hari dan stok barang menjadi lebih mudah, maka pemilik BMA Baju Murah Anak akan terus menggunakannya. Selain itu, mereka berencana untuk terus menggunakan alat ini secara teratur karena mereka meyakini bahwa aplikasi ini

menawarkan cara yang praktis dan efisien untuk mengelola operasional toko. Ketertarikan yang sama juga ditunjukkan oleh Kepala Toko dan Admin 1, yang berharap dapat mempelajari lebih lanjut tentang fitur-fitur aplikasi ini agar dapat memanfaatkannya secara maksimal.

5. Perilaku/ Pola Penggunaan

Perilaku Penggunaan (*Usage Behaviour*) adalah sejauh mana suatu sistem atau aplikasi benar-benar digunakan oleh penggunanya dalam praktik sehari-hari sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam konteks aplikasi Kasir Pintar Pro, perilaku penggunaan aktual menerangkan tentang cara pengguna memanfaatkan aplikasi ini dalam kegiatan operasional mereka untuk keperluan pengelolaan transaksi, stok, dan laporan keuangan. Penggunaan aktual aplikasi Kasir Pintar Pro diukur berdasarkan seberapa sering aplikasi tersebut digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Perilaku penggunaan aktual pada toko BMA Baju Murah Anak berbeda-beda setiap posisi sesuai dengan tugas-tugas masing-masing, dalam hal ini durasi pemakaian aplikasi Kasir Pintar Pro oleh pemilik berbeda dengan durasi pemakaian Kepala Toko toko dan admin toko tergantung pada kebutuhan mereka. Pemilik toko BMA Baju Murah Anak hanya menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro ketika akan membuka dan menutup toko untuk memantau performa keuangan usahanya. Sedangkan Kepala Toko dan admin toko BMA Baju Murah Anak lebih sering menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro sebagai transaksi, pemantauan stok, dan laporan keuangan

Pembahasan

1. *Perceived Ease Of Use*

Pemula akan menemukan aplikasi Kasir Pintar Pro lebih mudah digunakan karena antarmukanya yang sederhana dan *user friendly*. Berdasarkan pengamatan dari beberapa informan yang menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro, mereka merasakan manfaat besar dalam mempercepat pekerjaan mereka sehari-hari. Salah satu aspek yang paling dihargai adalah kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk merekam setiap transaksi dengan cepat dan akurat, serta menghasilkan laporan keuangan yang langsung tersedia tanpa harus melakukan perhitungan manual yang rumit. Ini tentu sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, terutama bagi mereka yang mengelola usaha dengan volume transaksi yang cukup tinggi.

Temuan ini sejalan dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) 5 yang dikembangkan oleh Wicaksono (2022), di mana diterangkan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna adalah persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi terhadap kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Dalam konteks ini, para pengguna merasa bahwa aplikasi Kasir Pintar Pro mudah digunakan dan efektif dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Oleh karena itu, persepsi positif terhadap dua aspek utama dalam TAM ini mendorong

intensi penggunaan dan penerimaan teknologi secara lebih luas, khususnya di kalangan pelaku UMKM.

2. *Perceived Usefulness*

Aplikasi Kasir Pintar Pro telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi penggunanya, terutama dalam meningkatkan berbagai aspek penting dalam operasional bisnis, seperti akurasi pencatatan keuangan, efisiensi waktu, dan koordinasi antar karyawan. Dengan adanya aplikasi ini, pengguna seperti pemilik, Kepala Toko, dan Admin 1 Toko BMA Baju Murah Anak merasakan kemudahan yang besar dalam menjalankan tugas administratif yang sebelumnya mungkin memerlukan waktu dan tenaga lebih. Salah satu keuntungan utama yang dirasakan adalah peningkatan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan. Transaksi yang terjadi tercatat dengan lebih tepat dan terhindar dari kesalahan perhitungan manual, yang sering kali bisa menimbulkan masalah di kemudian hari.

3. *Attitude Toward Using*

Sikap terhadap penggunaan teknologi keuangan sangat berperan dalam menentukan kepuasan dan efektivitas pengguna dalam menjalankan bisnis, dan ini sangat terlihat dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar Pro di Toko BMA Baju Murah Anak. Pengguna, mulai dari pemilik, hingga staf admin, menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap aplikasi ini karena kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan dalam proses pencatatan transaksi. Pengguna merasa terbantu dengan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi ini, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih efisien dan tepat waktu. Hal ini jelas membantu mempercepat pekerjaan mereka, mengurangi potensi kesalahan, dan meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk administrasi.

4. *Intention To Use*

Niat untuk menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro oleh informan menunjukkan niat yang kuat untuk terus menggunakannya karena berbagai manfaat yang ditawarkannya, seperti kemudahan dalam mengelola transaksi penjualan, pengawasan stok barang, dan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini dianggap efisien dan memudahkan operasional toko, baik untuk transaksi online maupun offline. Kepraktisan serta fitur-fitur yang ada memungkinkan mereka untuk menjalankan bisnis sehari-hari dengan lebih lancar.

5. *Usage Behavior*

Penggunaan aplikasi Kasir Pintar Pro di Toko BMA Baju Murah Anak sangat tergantung pada peran dan tanggung jawab masing-masing pengguna, dengan setiap individu memanfaatkan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan tugas mereka. Pemilik toko, Ibu Dinar, cenderung menggunakan aplikasi secara terbatas, hanya untuk memantau kinerja keuangan dan stok barang secara rutin, baik sebelum maupun setelah jam operasional toko. Durasi penggunaan Ibu Dinar lebih singkat, hanya beberapa jam dalam sehari, karena dia tidak terlibat langsung dalam transaksi sehari-hari, melainkan lebih fokus pada pengawasan dan evaluasi hasil.

Sementara itu, Kepala Toko toko, Aluk Maknunia, dan Admin 1 toko, Tifa Aulia Cantika, menggunakan aplikasi ini lebih sering dan lebih lama. Kepala Toko toko lebih sering mengelola stok barang dan memastikan ketersediaan barang yang laris terjaga, sambil memantau laporan penjualan untuk memastikan kelancaran operasional. Durasi penggunaan aplikasi oleh Siti bisa mencapai 4-5 jam per hari, tergantung pada aktivitas yang sedang berlangsung. Di sisi lain, admin toko yang juga bertugas sebagai kasir, Tifa Aulia Cantika, menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro hampir sepanjang hari, karena tugasnya berkebutuhan pada pencatatan transaksi penjualan baik *online* maupun *offline* serta penyusunan laporan keuangan. Tifa sering menggunakan fitur transaksi dan laporan keuangan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat dengan akurat dan laporan keuangan tetap terjaga.

Secara keseluruhan, aplikasi Kasir Pintar Pro terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja operasional toko BMA Baju Murah Anak. Aplikasi ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan dan stok barang, tetapi juga mempermudah komunikasi antara pemilik, Kepala Toko, dan Admin 1, serta meningkatkan efisiensi kerja. Dengan kemudahan akses dan fitur yang mendukung, aplikasi ini memungkinkan toko untuk lebih produktif dan siap untuk ekspansi, menjadikannya alat yang sangat berharga dalam mendukung keberhasilan operasional dan perkembangan bisnis.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived Ease of Use*: Aplikasi Kasir Pintar Pro dianggap mudah digunakan, terutama bagi pemula, karena antarmukanya yang sederhana dan *user-friendly*. Hal ini mempercepat proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Meskipun terdapat kekurangan teknis dan fitur yang tidak digunakan secara optimal, pengguna tetap menerima aplikasi ini dengan baik.
2. *Perceived Usefulness*: Pengguna merasakan manfaat nyata dari aplikasi ini dalam akurasi pencatatan, efisiensi waktu, dan koordinasi kerja. Fitur laporan dan pemantauan stok mendukung aktivitas bisnis yang lebih terstruktur. Meskipun terdapat kekurangan seperti belum adanya pemisahan penjualan online dan offline, aplikasi tetap dianggap sangat berguna untuk mendukung operasional UMKM.
3. *Attitude Toward Using*: Sikap pengguna terhadap aplikasi Kasir Pintar Pro sangat positif, ditandai dengan kenyamanan, kepercayaan, dan rasa puas terhadap fitur yang ditawarkan. Tampilan yang *user-friendly* dan dukungan layanan pelanggan turut memperkuat sikap tersebut.
4. *Intention to Use*: Niat untuk terus menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro dipengaruhi oleh manfaat langsung yang dirasakan dalam pengelolaan bisnis. Namun, niat ini bersifat dinamis dan dapat berubah apabila pengembang tidak melakukan pembaruan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. *Usage Behaviour*: Penggunaan aplikasi bervariasi tergantung pada peran pengguna, tetapi secara umum memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi manajemen keuangan. Fitur pencatatan, pelaporan, dan pemantauan real-time dimanfaatkan sesuai kebutuhan masing-masing.

Saran

Dalam menggunakan *financial technology* aplikasi Kasir Pintar Pro di BMA Baju Murah Anak, maka dapat menerapkan beberapa saran yang yang bisa dipertimbangkan kedepannya:

1. Untuk BMA Baju Murah Anak, disarankan untuk terus mengeksplorasi dan memaksimalkan fitur yang tersedia agar proses operasional menjadi lebih efisien, seperti penggunaan fitur pembelian, pajak dan pembiayaan, serta hutang piutang. Kemudian, melakukan evaluasi secara berkala atas penggunaan aplikasi yang berdampak pada efisiensi kerja dan pengelolaan keuangan, untuk menentukan apakah sistem saat ini masih optimal atau perlu adanya pembaruan strategi penggunaan teknologi. Selanjutnya, BMA Baju Murah Anak dapat secara aktif memberikan *feedback* kepada pengembang aplikasi terkait kebutuhan integrasi transaksi online dan offline serta fitur pencarian yang lebih fungsional. Hal ini dimaksud agar pengembang dapat menyesuaikan aplikasi dengan kebutuhan nyata penggunaannya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan variabel atau menambahkan komponen lain yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya, agar hasilnya dapat diterapkan secara lebih menyeluruh pada UMKM maupun perusahaan besar.

Referensi

- Chui, M., Roberts, R., & Yee, L. (2022). McKinsey Technology Trends Outlook 2022. *McKinsey*, August, 1–47.
- Davis, F. D. (1986). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems* [Massachusetts Institute of Technology]. <https://doi.org/http://dspace.mit.edu/handle/1721.1/7582>
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 05(02), 454–462. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Ira Gusmiarti, I. (2024). 27 Juta UMKM Telah Go Digital Hingga 2023. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/27-juta-umkm-telah-godigital-hingga2023-gXpaM>
- Hardani, el. al. (2020). *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan I, Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu Grup.
- Kartika Dewi, P., Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan, P., Eka Safitry, S., & Muhammadiyah Ponorogo, U. (n.d.). *Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Umkm Poklarsar Wisna Fresh)* Ardyan Firdausi Mustoffa. 98–109.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications, Inc.
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV Seribu Bintang.
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Jurnal Online Nasional Dan Internasional*, 1(1), 50–63.
- Yahya, S. D. (2023). *Financial Technology For Entrepreneur*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2020). Digital banking adoption: A quantitative study among Jordanian customers. *International Journal of Bank Marketing*, 38(1), 203–225. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2018-0370>
- Rahi, S., Ghani, M. A., & Ngah, A. H. (2021). Impact of customer perceived value and loyalty on Fintech adoption in Malaysia. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 60, 102464. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102464>
- Purnomo, H., & Sari, D. K. (2020). Analisis Penerimaan Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 128–136.
- Kurniawan, T., & Setiawan, M. (2022). Penerapan Fintech pada UMKM Berbasis Teori TAM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 45–55.
- Widodo, D. S., & Aribawa, D. (2020). The Impact of Financial Literacy and Technology Acceptance on Fintech Adoption. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 684–692.
- Candra, H., & Ratnasari, R. T. (2021). The Influence of Fintech Adoption on SME Performance in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 9(6), 22–33.
- Prasetyo, D., & Oktaviani, R. (2022). Financial Technology and SME's Financial Behavior: A TAM-Based Study. *Asian Journal of Economics and Business*, 3(1), 58–70.
- Nugroho, A., & Setyawan, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Aplikasi Keuangan oleh UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(1), 1–11.
- Susanto, A., & Goodwin, R. (2021). Exploring User Behavior in Digital Finance Platforms Using Extended TAM. *Information Systems Frontiers*, 23(2), 411–425.
- Anggraini, A. P., & Fitriani, H. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(3), 233–245.
- Halim, R. E., & Ramadhani, S. (2021). Evaluasi Penerimaan Aplikasi Kasir Digital oleh UMKM di Surabaya. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 145–152.
- Putri, M. A., & Firdaus, R. (2023). Determinants of Fintech Acceptance in Microbusinesses. *Journal of Business Innovation*, 2(1), 37–46.
- Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 and E-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business &*

Management, 7(1), 1804181.

Dewi, L. N., & Yunia, Y. (2021). Pengaruh Literasi Digital dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech oleh UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 21–29.

andayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Sandhyaduhita, P. I. (2020). Acceptance Model of a Financial Technology Application: Evidence from Indonesia. *International Journal of Innovation and Technology Management*, 17(2), 2050011.